

## ABSTRAK

Viona Yolanda, 0910842014, Pengawasan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Padang dalam Mengawasi Pemakaian Tong Sampah pada Angkutan Kota di Kota Padang, Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2016. Dibimbing oleh: Dr. Ria Ariani, M.Si. dan Roza Liesmana, S.IP, M. Si. Skripsi ini terdiri dari 115 halaman dengan referensi 6 buku teori, 4 buku metode, 2 skripsi, 1 jurnal penelitian/ artikel, 1 Perundang-undangan, dan 4 website internet.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pengawasan Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Padang dalam Mengawasi Pemakaian Tong Sampah pada Angkutan Kota di Kota Padang. Berdasarkan Perda No 21 Tahun 2012 Pasal 7 Ayat E menjelaskan bahwa Setiap Kendaraan Pribadi wajib menyediakan Tong sampah di dalam angkutannya.

Namun kenyataannya di lapangan ternyata masih banyak angkutan umum terutama angkutan kota trayek 419 tujuannya dari Pasar Raya sampai Batas Kota Padang Lubuk Buaya yang belum menggunakan tong sampah di angkutannya. Hal ini menunjukkan banyaknya pelanggaran-pelanggaran yang terjadi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mendeskripsikan pengawasan tersebut dilakukan teknik triangulasi. Teori yang peneliti gunakan adalah teori pengawasan yang dikemukakan oleh Salomoen Soeharyo dan Nasri Efendi.

Teori ini terdiri dari beberapa variabel yaitu penetapan tolak ukur, Menetapkan metode, waktu dan frekuensi yang diperlukan untuk melakukan pengukuran hasil kerja, pengukuran Pelaksanaan dan Perbandingan dan tindakan lanjut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Padang terhadap pemakaian tong sampah pada angkutan kota di kota Padang belum berjalan dengan maksimal. Hal ini dilihat dari langkah-langkah pengawasan yang terdiri dari pada langkah pertama tolak ukur yang dilakukan sudah sesuai dengan pedoman, kebijaksanaan serta peraturan-undangan yang telah ditetapkan, dan pada langkah kedua dalam menetapkan metode, waktu dan frekuensi telah melakukan metode dengan memakai metode pengawasan rutin dan pengawasan tidak rutin dimana pengawasan rutin dilakukan setiap dua kali dalam setahun yang bersamaan dengan KEUR tidak ada yang melanggar lagi, kapan perlunya Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika kota Padang memberikan sanksi yang lebih tegas. Pada langkah Pengukuran Pelaksanaan dan Perbandingan dalam melihat pelaksanaan yang dilakukan dengan rencana yang sudah berjalan sesuai dengan rencana. Namun pelaksanaannya belum optimal karena masih ada bagian yang hanya mengerjakan sekedar formalitas. Pada langkah keempat tindakan, pengawasan berupa sanksi penahanan surat kendaraan dan sanksi administrasi yang

sanksinyatidakmenentu. Namunbelumadasanksi yang lebihtegaslagi yang bisamemberikanefekjerabagiangkutankota yang melanggaraturan.

Kata Kunci: Pengawasan, Tong Sampah, Angkutan Kota, Sampah.

